

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR

SPREADSHEET SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF LEARNING HABITS AND STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHER TEACHING METHOD TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT SPREADSHEET ON ACCOUNTING STUDENT CLASS X IN SMK YPKK 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Luluk Puji Rahayu**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

luluk.puji95@gmail.com

Siswanto, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Post Facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,592$; $r^2_{x1y} = 0,351$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,285 > 1,979$); terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,470$; $r^2_{x2y} = 0,176$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,004 > 1,979$); terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,640$; $R^2_{y(1,2)} = 0,410$; $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,701 > 3,07$).

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Abstract

This research aimed determine The Effect of Learning Habit and Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet. This research was quantitative research with Ex-Post Facto approach. Data Collection Techniques were used questionnaires and documentation. The data analysis technique used descriptive analysis, precondition analysis, and hypothesis regression analysis. The research results were there was positive and significant effect of Learning Habit toward Learning Achievement Spreadsheet with a correlation coefficient $r_{x1y} = 0,592$; $r^2_{x1y} = 0,351$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,285 > 1,979$); there was positive and significant effect of Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet with a $r_{x2y} = 0,470$; $r^2_{x2y} = 0,176$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,004 > 1,979$); there was positive and significant effect of Learning Habit and Student Perception about Teacher Teaching Method toward Learning Achievement Spreadsheet with a $R_{y(1,2)} = 0,640$; $R^2_{y(1,2)} = 0,410$; $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,701 > 3,07$).

Keywords: Learning Habit, Teacher Teaching Method, Learning Achievement Spreadsheet.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan guru yang profesional yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih anak-anak bangsa di masa depan yang dapat memberikan arah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta minat yang tinggi pada peserta didik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian serta memahami berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional dan spiritual sesuai dengan perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.

Terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi individu, yaitu jalur informal, formal dan non formal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang yaitu jenjang dasar, menengah dan tinggi. Salah satu penyelenggara jenjang menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Terdapat banyak kompetensi keahlian yang ditawarkan di SMK, salah satunya yaitu kompetensi keahlian akuntansi. SMK

YPKK 2 Sleman merupakan salah satu SMK di Yogyakarta yang menawarkan dan membelajarkan kompetensi Kejuruan Akuntansi. Mata Pelajaran Program Keahlian Akuntansi yang diajarkan pada siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman di semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Perusahaan Jasa, Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*). Salah satu tujuan pendidikan formal di sekolah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mengetahui kecerdasan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 139) prestasi belajar yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Tidak berbeda jauh dengan definisi yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2013: 130) "prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa". Pengertian dari Sugiharsono dilengkapi oleh definisi lain yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (2013: 12) yaitu prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perential dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Dapat

disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha yang telah dicapai seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan Permendikbud Th. 2016 No.023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMK YPKK 2 Sleman menetapkan Standar Keberhasilan Belajar 100% tanpa remedial dengan nilai KKM sebesar 75, standar tersebut berlaku juga untuk Mata Pelajaran Program Keahlian Akuntansi. Akan tetapi, berdasarkan informasi data prestasi belajar pada mata pelajaran Program Keahlian Akuntansi Siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017 dengan rerata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remedi dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remedi yang diperoleh dari guru Mata Pelajaran Akuntansi dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Pengantar terdapat 41,27% siswa yang belum mencapai KKM, pada

mata pelajaran Perusahaan Jasa terdapat 46,56% siswa yang belum mencapai KKM, dan pada mata pelajaran *Spreadsheet* terdapat 71,43% siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi prestasi belajar yang paling rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya, padahal mata pelajaran *Spreadsheet* merupakan mata pelajaran yang penting dan berguna bagi siswa karena pada era globalisasi sekarang ini dalam membuat laporan keuangan sudah menggunakan sistem komputerisasi, sehingga mata pelajaran *Spreadsheet* akan menjadi bekal siswa dalam membuat laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, metode mengajar guru dan lingkungan sekolah.

Menurut Aunurrahman (2013: 185), "Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar

yang dilakukannya.” Slameto (2013: 82) mengungkapkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan belajar”. Kebiasaan Belajar yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal, termasuk prestasi belajar *Spreadsheet*. Seorang siswa dikatakan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar sehingga upaya siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik akan maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK YPKK 2 Sleman pada saat mata pelajaran *Spreadsheet* dijumpai kebiasaan belajar yang sudah baik yaitu siswa membaca materi pelajaran dan percaya diri dalam mengerjakan tugas. Akan tetapi, masih terdapat masalah pada kebiasaan belajar yang lain yaitu terdapat 28 siswa (73,68%) dari 38 siswa tidak membuat catatan, padahal mata pelajaran *Spreadsheet* merupakan pelajaran yang sistematis sehingga jika siswa tidak memiliki catatan yang urut dan lengkap menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Terdapat 18 siswa (47,37%) dari 38 siswa yang memiliki daya tahan belajar rendah yang terlihat dari tidak memperhatikan

penjelasan guru, padahal dalam pelajaran *Spreadsheet* siswa perlu memiliki konsentrasi yang tinggi dalam memperhatikan penjelasan guru, karena penjelasan guru akan sangat berguna untuk menjadi bekal ketika praktik di dalam laboratorium komputer. Terdapat 11 siswa (28,95%) dari 38 siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, sehingga konsentrasi siswa akan terpecah dan menyebabkan pemahaman siswa kurang optimal pada materi *Spreadsheet* yang disampaikan oleh guru. Terdapat 17 siswa (44,74%) dari 38 siswa tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran *Spreadsheet* terlihat dari tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru. Kebiasaan belajar tersebut sebagian disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri yang menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi rendah. Masalah lain dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi, berdasarkan observasi terdapat masalah minat siswa pada mata pelajaran *Spreadsheet* di kelas X Akuntansi 1, terdapat 16 siswa (42,11%) dari 38 siswa belum menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Siswa kurang menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi terlihat dari sikap mereka kurang memperhatikan penjelasan pada materi yang disampaikan

dan minimnya keikutsertaan pada proses tanya jawab.

Faktor lain yang tak kalah penting yaitu faktor eksternal berupa metode mengajar guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Metode mengajar yang digunakan guru akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berdampak baik pada prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru kurang baik maka prestasi belajar siswa mungkin tidak akan mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas X Akuntansi 1, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran *Spreadsheet* menimbulkan persepsi kurang baik pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut siswa guru tidak memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan pembelajaran *Spreadsheet* bagi siswa, guru kurang optimal dalam mengelola waktu ketika

proses pembelajaran *Spreadsheet* berlangsung sehingga berpengaruh pada materi pelajaran yang tidak tersampaikan kepada siswa secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang senang terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap metode mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki persepsi kurang baik terhadap metode mengajar guru akan kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan sulit untuk memahami apa materi yang diajarkan oleh guru, sehingga akan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu semua

informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) dan Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Menajar Guru (X_2)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda Wadas Tridadi Sleman, Yogyakarta Telp. 868394 Kode Pos 55511. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017..

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK

YPKK 2 Sleman yang terdiri dari 5 kelas dan total seluruhnya berjumlah 189 siswa. Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh siswa kelas X Akuntansi, melainkan dengan mengambil sampel pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi. Penentuan jumlah minimal sampel dihitung dari rumus Slovin. Sampel terdiri dari 129 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Metode dokumentasi yakni yakni menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Menurut Sugiyono (2015: 133) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data

mengenai Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

1. Variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*
 Berdasarkan data Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rerata Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi semester gasal siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 24; dengan nilai mean sebesar 62,03; median sebesar 66,50; modus sebesar 72; dan standar deviasi sebesar 17,568.

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak

tuntas. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut:

Interval	F	%	Kategori
<75	91	70,54%	Tidak Tuntas
≤ 75	38	29,46%	Tuntas
Jumlah	129	100%	

Berdasarkan tabel 1 tersebut diketahui frekuensi variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* pada kategori Tuntas sebanyak 38 siswa (29,46%), pada kategori tidak tuntas sebanyak 91 siswa (70.54%).

2. Variabel Kebiasaan Belajar

Data variabel Kebiasaan Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 33 item pernyataan dan diisi oleh 129 siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 132 dan skor terendah ideal sebesar 33. Variabel Kebiasaan Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 125 dan skor terendah sebesar 74; mean sebesar

99,74; median sebesar 100; modus sebesar 105; dan standar deviasi sebesar 10,784.

Kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman terdiri dari kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Interval	F	%	Kategori
$110 \leq X$	22	17,05%	Baik
$55 \leq X < 110$	107	82,95%	Cukup Baik
$X < 55$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah	129	100%	

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa kecenderungan Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman pada kategori baik sebesar 17,05%, kategori cukup baik sebesar 82,95%, dan kategori kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Kebiasaan Belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sedang.

3. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui

angket yang terdiri dari 25 item pernyataan dan diisi oleh 129 siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 100 dan skor terendah ideal sebesar 25. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 59; mean sebesar 81,91; median sebesar 82; modus sebesar 82; dan standar deviasi sebesar 7,845.

Kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman terdiri dari kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Distribusi kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Interval	F	%	Kategori
$83 \leq X$	62	48,1%	Baik
$45 \leq X < 83$	67	51,9	Cukup Baik
$X < 45$	0	0%	Kurang Baik
Jumlah	129	100	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X

Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman pada kategori baik sebesar 48,10%, kategori cukup baik sebesar 51,90%, dan kategori kurang baik sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sedang.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 0,084; variabel Kebiasaan Belajar sebesar 0,259; variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,387. Nilai signifikansi dari tiga variabel tersebut lebih besar dari Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa harga F_{hitung} pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 0,821 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,513. F_{hitung} pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 1,247 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,560 pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan

variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier

3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui nilai multikolinearitas antara variabel Kebiasaan Belajar dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah 0,423. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, sebab koefisien korelasinya menunjukkan nilai yang kurang dari 0,60, sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,592. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar (X_1) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y). Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,285 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5% dengan df 127 sehingga menunjukkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar mampu mempengaruhi

perubahan Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 35,1%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,755 X_1 + 21,918$. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama adalah “terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,470. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y). Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,004 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5% dengan df 127 sehingga menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,176 menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar *Spreadsheet* sebesar 17,6% Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,957 X_2 +$

28,865. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua adalah “terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 , X_2 secara bersama-sama terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,640. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar sebesar 36,047 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5% dan df 126 sehingga pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* adalah signifikan. Koefisien determinasi sebesar 0,410. Hal tersebut berarti Kebiasaan Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 41% perubahan pada Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Persamaan garis regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 0,545 X_1 + 0,611$

$X_2 + 57,656$. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga adalah “terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa Kebiasaan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 59,70%, dan sumbangan efektif sebesar 24,48% sedangkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 40,30% dan sumbangan efektif sebesar 16,52%. Total Sumbangan Efektif sebesar 41% yang berarti bahwa Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 41% terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan sebesar 59% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa

Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,755 X_1 + 21,918$ r_{x_1y} sebesar 0,592 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,351; t_{hitung} sebesar 8,285 dan t_{tabel} sebesar 1,979 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127, Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,285 > 1,979$).

Hasil tersebut memperkuat teori dari Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235) dimana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama, Kebiasaan Belajar yang baik akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK

Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan $r_{x1y} = 0,535$, $r_{2x1y} = 0,286$, $t_{hitung} (5,514) > t_{tabel} (2,000)$.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 0,957 X_2 + 28,865$ r_{x1y} sebesar 0,470 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,176; t_{hitung} sebesar 6,004 dan t_{tabel} sebesar 1,979 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127, Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,004 > 1,979$).

Hasil tersebut memperkuat teori dari Kajian teori Sugihartono (2007: 08) bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Hal tersebut berarti

bahwa stimulus dapat mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga persepsi antar individu yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Pola pikir Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku masing-masing individu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati (2013) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x1y} (0,605), r_{2x1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) $> t_{tabel}$ (2,021) pada taraf signifikansi 5%.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama

terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi ganda $Y = 0,545 X_1 + 0,611 X_2 + 57,656$, $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,640 dan koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,410; F_{hitung} sebesar 43,701 dan F_{tabel} sebesar 3,07 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 2; 126. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($43,701 > 3,07$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hal tersebut sejalan dengan kerangka berfikir Kebiasaan Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran dikelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam

proses belajar yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Selain itu, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar *Spreadsheet*. Siswa yang mempunyai Persepsi tentang Metode Mengajar yang tinggi akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa. Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang tinggi akan mudah dicapai apabila didukung dengan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik. Dimana kedua faktor tersebut sama-sama penting guna untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,592; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,351; $t_{hitung} =$

$8,285 > t_{\text{tabel}} 1,979$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,470; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,176; $t_{\text{hitung}} = 6,004 > t_{\text{tabel}} = 1,979$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 127. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,640; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,410; $F_{\text{hitung}} = 43,701 > F_{\text{tabel}} = 3,07$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan df 2; 126.. Sumbangan Relatif Kebiasaan Belajar sebesar 59,70% dan Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 40,30%. Sumbangan Efektif total sebesar 41% terdiri dari Sumbangan Efektif Kebiasaan Belajar sebesar 24,48% dan Sumbangan Efektif Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru sebesar 16,52%.

Implikasi

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Kebiasaan Belajar yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi baik/tinggi sehingga diperlukan upaya untuk mengajarkan Kebiasaan Belajar yang baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif akan menyebabkan Prestasi Belajar *Spreadsheet* menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan metode mengajar guru agar Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru positif yang baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin baik Kebiasaan Belajar dan semakin positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang dicapai siswa.

Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar *Spreadsheet*”. Sebagai guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, metode yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan “Sebelum pelajaran *Spreadsheet* dimulai, saya menyempatkan membaca materi terlebih dahulu”. Hal ini berarti siswa masih memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Sebaiknya siswa mengubah kebiasaan tersebut, siswa harus membiasakan diri untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

3. Bagi Sekolah

Pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terlihat lemahnya butir pernyataan “Guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar *Spreadsheet*”. Sebaiknya sekolah memberikan workshop kepada guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi di YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 41% Hal tersebut

menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Spreadsheet tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih terdapat 59% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wulaningsih. (2012). “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyati. (2013). “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.